

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan kemampuan melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang di butuhkan sektor industri atau instansi. Perlunya pemahaman setiap persoalan dalam dunia kerja, membuat mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung dalam perusahaan ataupun instansi yang relevan dengan program pendidikan yang diikuti. Salah satu program tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL. Balai Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dikarenakan terdapat kesesuaian antara instansi dengan bidang yang ditekuni mahasiswa. Balai Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur memberikan pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi siswa dan mahasiswa di berbagai bidang pertanian.

Pada Praktik Kerja Lapangan ini mengambil topik tentang Keragaan Karakter Agronomi Genotipe Kedelai Fase Vegetatif Pada Dataran Tinggi Di Badan Pengujian Standar Instrumen (BSIP) Tanaman Aneka Kacang. Kedelai merupakan salah satu komoditas pangan penting terutama bagi masyarakat di Indonesia. Perkembangan produksi kedelai masih lambat sehingga sebagai sebagai salah satu teknologi guna mendongkrak produktivitas disamping teknologi lainnya yaitu

penggunaan varietas unggul. Pemilihan varietas yang tepat akan berdampak terhadap pertumbuhan dan hasil yang diperoleh. Menurut (Gabesius dkk., 2012) potensi hasil suatu varietas unggul yang ditanam menentukan dalam memberikan produktivitas. Tanaman kedelai banyak dibudidayakan di lingkungan tropis dan subtropis, dapat tumbuh hingga ketinggian tempat 1000 m dpl. Salah satu faktor lingkungan yang dapat memicu adanya kondisi lingkungan yang berbeda yaitu perbedaan ketinggian tempat tumbuh.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di BSIP Malang terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mahasiswa dapat menambah wawasan terhadap aspek-aspek di lokasi magang kerja industri diluar mata kuliah yang diajarkan oleh program studi
2. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan melatih keterampilan yang didapat selama perkuliahan
3. Mahasiswa dapat melatih sikap mental sebelum terjun ke dunia kerja

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui keragaan yang ada antar genotipe kedelai pada lahan dataran tinggi
2. Mengetahui pengaruh ketinggian suatu lokasi terhadap pertumbuhan genotipe kedelai
3. Mengetahui performa terbaik genotipe kedelai

1.2.3 Manfaat

Berdasarkan uraian yang telah dibuat, diperoleh manfaat dari Praktik Kerja Lapangan sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan budidaya kedelai, kacang hijau, dan tanaman aneka umbi lokal
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri

3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di BSIP Tanaman Aneka Kacang yang beralamat di Jl. Raya Kendalpayak No. 66, Segaran, Kendalpayak, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, Jawa Timur dimulai pada tanggal 01 Maret 2024 s/d 30 Juni 2024. Kegiatan Praktik Kerja Magang (PKL) ini dilaksanakan dari hari senin – jum'at. Jam kerja dari pukul 07.30 – 16.00 WIB untuk hari senin sampai kamis. Sedangkan untuk hari jum'at jam kerja dimulai pukul 07.30 – 16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKL ini dilaksanakan secara kelompok mulai dari mencari tempat lokasi sampai pelaksanaannya. Kegiatan PKL dibimbing oleh pembimbing internal (Dosen pembimbing) dan Eksternal (Pembimbing Lapangan). Oleh karena itu untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Lapangan

Metode Praktik Lapangan dilakukan secara langsung oleh mahasiswa yaitu dengan melakukan kegiatan - kegiatan yang ada di BSIP Tanaman Aneka Kacang. Salah satunya yaitu kegiatan keragaan karakteristik agronomi kedelai. Kegiatan ini dilakukan dari persiapan tanam sampai dengan pemeliharaan yang didampingi oleh pembimbing lapangan.

2. Demostrasi

Demonstrasi dilakukan secara langsung yaitu melakukan teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan PKL berlangsung dengan didampingi dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapangan.

3. Studi Literatur

Studi literatur atau studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka dengan menggunakan buku, literatur, dan sejenisnya yang berhubungan dengan topik praktik laporan. Studi

pustaka guna untuk melengkapi informasi yang diperoleh. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan atau kasus yang ditemukan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan memfoto setiap kegiatan yang dilakukan menggunakan kamera smartphone sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan kegiatan tersebut dan mengarsipkannya sebagai bentuk laporan harian kepada pembimbing lapang serta sebagai bukti pada laporan praktik kerja lapang.

5. Penulisan Laporan Harian

Penulisan laporan harian yaitu dengan menulis setiap kegiatan harian dalam buku laporan harian yang telah disediakan oleh Politeknik Negeri Jember. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari setelah kegiatan dilapang selesai dengan bukti paraf pembimbing lapang.